

Ibadah Pembukaan Lempin-EI angkatan 43 Malang, 09 Oktober 2022 (Minggu Pagi)

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus.

Wahyu 17:3,5,7

17:3 Dalam roh aku dibawanya ke padang gurun. Dan aku melihat seorang perempuan duduk di atas seekor binatang yang merah ungu, yang penuh tertulis dengan nama-nama hujat. Binatang itu mempunyai tujuh kepala dan sepuluh tanduk.

17:5 Dan pada dahinya tertulis suatu nama, suatu rahasia: "Babel besar, ibu dari wanita-wanita pelacur dan dari kekejian bumi."

17:7 Lalu kata malaikat itu kepadaku: "Mengapa engkau heran? Aku akan mengatakan kepadamu rahasia perempuan itu dan rahasia binatang yang memikulnya, binatang yang berkepala tujuh dan bertanduk sepuluh itu."

Ada dua rahasia:

1. Rahasia seorang perempuan.
2. Rahasia seekor binatang.

Posisinya adalah seorang perempuan duduk di atas seekor binatang.

Matius 21:4-5,7

21:4 Hal itu terjadi supaya genaplah firman yang disampaikan oleh nabi:

21:5 "Katakanlah kepada puteri Sion: Lihat, Rajamu datang kepadamu, Ia lemah lembut dan mengendarai seekor keledai, seekor keledai beban yang muda."

21:7 Mereka membawa keledai betina itu bersama anaknya, lalu mengalasinya dengan pakaian mereka dan Yesus pun naik ke atasnya.

Dibandingkan dengan Tuhan Yesus mengendarai keledai, ini merupakan penggenapan nubuat nabi Zakharia.

Yerusalem = kota damai. Sentral/ pusat/ jantung dari kota Yerusalem adalah bait Allah.

Keluaran 13:13

13:13 Tetapi setiap anak keledai yang lahir terdahulu kautebuslah dengan seekor domba; atau, jika engkau tidak menebusnya, engkau harus mematahkan batang lehernya. Tetapi mengenai manusia, setiap anak sulung di antara anak-anakmu lelaki, haruslah kautebus.

Keledai = bangsa kafir yang sudah ditebus oleh korban Kristus dan telah dilahirkan baru menjadi anak sulung. Artinya mempunyai hak untuk menikah, menjadi mempelai wanita Surga, tubuh Kristus sempurna.

Jadi Yesus masuk ke kota Yerusalem baru bersama mempelai wanitaNya, tubuh Kristus sempurna.

Yesus mengendarai keledai artinya Yesus sebagai Kepala atas tubuhNya, yang bertanggung jawab atas seluruh hidup kita, mengatur setiap langkah hidup kita, sampai rela mati di bukit tengkorak.

Wahyu 17:3-6

17:3 Dalam roh aku dibawanya ke padang gurun. Dan aku melihat seorang perempuan duduk di atas seekor binatang yang merah ungu, yang penuh tertulis dengan nama-nama hujat. Binatang itu mempunyai tujuh kepala dan sepuluh tanduk.

17:4 Dan perempuan itu memakai kain ungu dan kain kirmizi yang dihiasi dengan emas, permata dan mutiara, dan di tangannya ada suatu cawan emas penuh dengan segala kekejian dan kenajisan percabulannya.

17:5 Dan pada dahinya tertulis suatu nama, suatu rahasia: "Babel besar, ibu dari wanita-wanita pelacur dan dari kekejian bumi."

17:6 Dan aku melihat perempuan itu mabuk oleh darah orang-orang kudus dan darah saksi-saksi Yesus. Dan ketika aku melihatnya, aku sangat heran.

Perempuan duduk di atas binatang, merupakan keadaan terbalik dari Tuhan Yesus. Perempuan mau menjadi kepala, mengajar dan memerintah laki-laki dalam rumah tangga, dalam ibadah pelayanan, sehingga akan menuju kota Babel yang akan dibinasakan.

1 Korintus 15:45-50

15:45 Seperti ada tertulis: "Manusia pertama, Adam menjadi makhluk yang hidup", tetapi Adam yang akhir menjadi roh yang menghidupkan.

15:46 Tetapi yang mula-mula datang bukanlah yang rohaniyah, tetapi yang alamiah; kemudian barulah datang yang rohaniyah.

15:47 Manusia pertama berasal dari debu tanah dan bersifat jasmani, manusia kedua berasal dari sorga.

15:48 Makhluk-makhluk alamiah sama dengan dia yang berasal dari debu tanah dan makhluk-makhluk sorgawi sama dengan Dia yang berasal dari sorga.

15:49 Sama seperti kita telah memakai rupa dari yang alamiah, demikian pula kita akan memakai rupa dari yang sorgawi.

15:50 Saudara-saudara, inilah yang hendak kukatakan kepadamu, yaitu bahwa daging dan darah tidak mendapat bagian dalam Kerajaan Allah dan bahwa yang binasa tidak mendapat bagian dalam apa yang tidak binasa.

Ada dua macam tubuh dalam satu pribadi:

1. Tubuh alamiah/ jasmani yaitu darah dan daging = binatang yang ditunggangi perempuan Babel.
2. Tubuh rohani = perempuan yang memiliki perhiasan.

Wahyu 17:4-5

17:4 Dan perempuan itu memakai kain ungu dan kain kirmizi yang dihiasi dengan emas, permata dan mutiara, dan di tangannya ada suatu cawan emas penuh dengan segala kekejian dan kenajisan percabulannya.

17:5 Dan pada dahinya tertulis suatu nama, suatu rahasia: "Babel besar, ibu dari wanita-wanita pelacur dan dari kekejian bumi."

Wahyu 18:16

18:16 mereka berkata: "Celaka, celaka, kota besar, yang berpakaian lenan halus, dan kain ungu dan kain kirmizi, dan yang dihiasi dengan emas, dan permata dan mutiara, sebab dalam satu jam saja kekayaan sebanyak itu sudah binasa."

Dari perhiasaannya kita bisa mengerti bahwa perempuan Babel bertentangan dengan kehendak Tuhan sebab tidak ada nilai rohani, hanya menampilkan yang jasmani, sehingga akan dibinasakan dalam satu jam.

Roma 13:13-14

13:13 Marilah kita hidup dengan sopan, seperti pada siang hari, jangan dalam pesta pora dan kemabukan, jangan dalam percabulan dan hawa nafsu, jangan dalam perselisihan dan iri hati.

13:14 Tetapi kenakanlah Tuhan Yesus Kristus sebagai perlengkapan senjata terang dan janganlah merawat tubuhmu untuk memuaskan keinginannya.

Oleh sebab itu, jangan kita memanjakan tubuh jasmani/ darah daging dengan kepuasan daging sehingga menjadi buas, menjadi alat kejahatan dan kenajisan sebab ditunggangi roh durhaka/ tidak taat/ Babel.

Efesus 2:1-3

2:1 Kamu dahulu sudah mati karena pelanggaran-pelanggaran dan dosa-dosamu.

2:2 Kamu hidup di dalamnya, karena kamu mengikuti jalan dunia ini, karena kamu mentaati penguasa kerajaan angkasa, yaitu roh yang sekarang sedang bekerja di antara orang-orang durhaka.

2:3 Sebenarnya dahulu kami semua juga terhitung di antara mereka, ketika kami hidup di dalam hawa nafsu daging dan menuruti kehendak daging dan pikiran kami yang jahat. Pada dasarnya kami adalah orang-orang yang harus dimurkai, sama seperti mereka yang lain.

Kehidupan semacam ini pasti mati rohani, putus hubungan dengan Tuhan. Tidak ada gairah lagi dalam perkara rohani, yaitu berdoa, membaca firman, beribadah. Hanya berbuat dosa sampai puncak dosa, yaitu dosa makan minum, kawin mengawinkan.

Wahyu 17:6

17:6 Dan aku melihat perempuan itu mabuk oleh darah orang-orang kudus dan darah saksi-saksi Yesus. Dan ketika aku melihatnya, aku sangat heran.

Sehingga menjadi incaran Babel. Babel mabuk untuk menyiksa dan menjatuhkan orang kudus sebagai bentuk kepuasan daging.

Jadi, Babel adalah tubuh rohani yang selalu memberontak, tidak taat, durhaka kepada Tuhan dan mengikuti keinginan daging sendiri dan mengikuti kehendak setan, sehingga dibinasakan dalam satu jam.

1 Timotius 2:9-12

2:9 Demikian juga hendaknya perempuan. Hendaklah ia berdandan dengan pantas, dengan sopan dan sederhana, rambutnya jangan berkepong-kepong, jangan memakai emas atau mutiara ataupun pakaian yang mahal-mahal,

2:10 tetapi hendaklah ia berdandan dengan perbuatan baik, seperti yang layak bagi perempuan yang beribadah.

2:11 Seharusnya perempuan berdiam diri dan menerima ajaran dengan patuh.

2:12 Aku tidak mengizinkan perempuan mengajar dan juga tidak mengizinkan mereka memerintah laki-laki; hendaklah ia berdiam diri.

1 Petrus 3:1-6

3:1 Demikian juga kamu, hai isteri-isteri, tunduklah kepada suamimu, supaya jika ada di antara mereka yang tidak taat kepada Firman, mereka juga tanpa perkataan dimenangkan oleh kelakuan isterinya,
3:2 jika mereka melihat, bagaimana murni dan salehnya hidup isteri mereka itu.
3:3 Perhiasanmu janganlah secara lahiriah, yaitu dengan mengepang-ngepang rambut, memakai perhiasan emas atau dengan mengenakan pakaian yang indah-indah,
3:4 tetapi perhiasanmu ialah manusia batiniah yang tersembunyi dengan perhiasan yang tidak binasa yang berasal dari roh yang lemah lembut dan tenteram, yang sangat berharga di mata Allah.
3:5 Sebab demikianlah caranya perempuan-perempuan kudus dahulu berdandan, yaitu perempuan-perempuan yang menaruh pengharapannya kepada Allah; mereka tunduk kepada suaminya,
3:6 sama seperti Sara taat kepada Abraham dan menamai dia tuannya. Dan kamu adalah anak-anaknya, jika kamu berbuat baik dan tidak takut akan ancaman.

Perempuan yang beribadah = gereja Tuhan = keledai (bangsa kafir) yang ditunggangi Yesus = kehidupan rohani yang memiliki perhiasan rohani yaitu lemah lembut, tenteram, pendiam, tunduk.

Wahyu 19:7-8

19:7 Marilah kita bersukacita dan bersorak-sorai, dan memuliakan Dia! Karena hari perkawinan Anak Domba telah tiba, dan pengantin-Nya telah siap sedia.

19:8 Dan kepadanya dikaruniakan supaya memakai kain lenan halus yang berkilau-kilauan dan yang putih bersih!" [Lenan halus itu adalah perbuatan-perbuatan yang benar dari orang-orang kudus.]

Sampai meningkat pada pakaian mempelai wanita, yaitu perbuatan benar dan baik dari orang suci.

Proses memiliki perhiasan rohani:

- Penebusan oleh korban Kristus, lepas dari dosa.
- Kelahiran baru dalam baptisan air dan baptisan Roh Kudus.
- Digembalakan dengan benar dan baik sehingga selalu mengalami penyucian dan pembaharuan terus-menerus sampai sempurna.

Yakobus 1:16-18

1:16 Saudara-saudara yang kukasihi, janganlah sesat!

1:17 Setiap pemberian yang baik dan setiap anugerah yang sempurna, datangnya dari atas, diturunkan dari Bapa segala terang; pada-Nya tidak ada perubahan atau bayangan karena pertukaran.

1:18 Atas kehendak-Nya sendiri Ia telah menjadikan kita oleh firman kebenaran, supaya kita pada tingkat yang tertentu menjadi anak sulung di antara semua ciptaan-Nya.

Jika kita mau menerima pemberian yang baik dari Allah = mau mendengar dan dengar-dengaran pada firman pengajaran benar, maka kita disucikan dan dibaharui sehingga menjadi anak sulung, mempunyai hak menjadi mempelai wanita.

1 Korintus 2:15-16

2:15 Tetapi manusia rohani menilai segala sesuatu, tetapi ia sendiri tidak dinilai oleh orang lain.

2:16 Sebab: "Siapakah yang mengetahui pikiran Tuhan, sehingga ia dapat menasihati Dia?" Tetapi kami memiliki pikiran Kristus.

Tubuh jasmani kita menjadi tempat kediaman tubuh rohani yang memiliki pikiran Kristus. Kita selalu mengikuti kehendak Tuhan, berada pada rel kehendak Tuhan.

1 Korintus 3:9

3:9 Karena kami adalah kawan sekerja Allah; kamu adalah ladang Allah, bangunan Allah.

Kita menjadi ladang Allah = tempat penaburan benih firman pengajaran benar, sehingga bertumbuh ke arah kesucian sampai tidak ada kekuatiran. Maka akan menghasilkan buah yang manis = kebahagiaan Surga, ucapan syukur kepada Tuhan.

Kita menjadi bangunan Allah = persekutuan. Kita dipakai dalam kegerakan Roh Kudus hujan akhir, pelayanan pembangunan tubuh Kristus sempurna, mulai nikah, penggembalaan, dst. Ini sama dengan kegerakan pembangunan rumah rohani sehingga kita menjadi rumah Allah.

1 Korintus 3:16-17

3:16 Tidak tahukah kamu, bahwa kamu adalah bait Allah dan bahwa Roh Allah diam di dalam kamu?

3:17 Jika ada orang yang membinasakan bait Allah, maka Allah akan membinasakan dia. Sebab bait Allah adalah kudus dan bait Allah itu ialah kamu.

Rumah Allah adalah tempatnya Roh Kudus, milik Tuhan sendiri.

Oleh sebab itu kita harus mohon belas kasih Tuhan supaya Roh Kudus dicurahkan dalam hidup kita.

Kegunaan Roh Kudus:

1. Roh Kudus sanggup untuk menghidupkan.

Roma 8:9-11

8:9 Tetapi kamu tidak hidup dalam daging, melainkan dalam Roh, jika memang Roh Allah diam di dalam kamu. Tetapi jika orang tidak memiliki Roh Kristus, ia bukan milik Kristus.

8:10 Tetapi jika Kristus ada di dalam kamu, maka tubuh memang mati karena dosa, tetapi roh adalah kehidupan oleh karena kebenaran.

8:11 Dan jika Roh Dia, yang telah membangkitkan Yesus dari antara orang mati, diam di dalam kamu, maka Ia, yang telah membangkitkan Kristus Yesus dari antara orang mati, akan menghidupkan juga tubuhmu yang fana itu oleh Roh-Nya, yang diam di dalam kamu.

Roh Kudus memelihara kehidupan kita secara rohani dengan kuasa kebangkitan sehingga kita tetap hidup benar suci, tetap pegang teguh pengajaran benar.

Roh Kudus juga melindungi dan memelihara kehidupan kita secara jasmani di tengah kesulitan dan kemustahilan dunia, menyembuhkan dari penyakit yang mustahil.

2. Roh Kudus menolong kita untuk selalu rindu memuliakan Tuhan lewat tubuh jasmani dan roh (tubuh rohani).

1 Korintus 6:19-20

6:19 Atau tidak tahukah kamu, bahwa tubuhmu adalah bait Roh Kudus yang diam di dalam kamu, Roh Kudus yang kamu peroleh dari Allah, ² dan bahwa kamu bukan milik kamu sendiri?

6:20 Sebab kamu telah dibeli dan harganya telah lunas dibayar: Karena itu muliakanlah Allah dengan tubuhmu!

Kita bisa beribadah melayani Tuhan dengan setia, berkobar. Kita selalu berbuat baik kepada sesama sampai membalas kejahatan dengan kebaikan. Sampai kita dipermuliakan, ditinggikan bersama Tuhan.

3. Roh Kudus mengarahkan hidup kita ke Yerusalem baru, tempat roh orang benar menjadi sempurna.

Ibrani 12:22-23

12:22 Tetapi kamu sudah datang ke Bukit Sion, ke kota Allah yang hidup, Yerusalem sorgawi dan kepada beribu-ribu malaikat, suatu kumpulan yang meriah,

12:23 dan kepada jemaat anak-anak sulung, yang namanya terdaftar di sorga, dan kepada Allah, yang menghakimi semua orang, dan kepada roh-roh orang-orang benar yang telah menjadi sempurna,

Roh Kudus mengubah kita dari manusia daging menjadi manusia rohani seperti Yesus. Kita hanya berseru "Ya Abba, ya Bapa" = jujur, taat dengar-dengaran, menjadi rumah doa. Roh Kudus mampu menghapus segala kemustahilan. Sampai sempurna untuk menyambut kedatangan Yesus kedua kali.

Tuhan memberkati.